

Periode Valuasi

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

FIXED INCOME FUND IDR
Tujuan Investas

Profil B-Life Link Dana Mapan

Tanggal Efektif 19 Maret 2013

NAB Saat Peluncuran (unit) 1,000

AUM Rp1,402,173,614.9500

Jumlah Unit Beredar 964,899.1778

NAB Per Unit (unit) 1,453.1800

Bank Kustodian Standard Chartered Bank Indonesia

Pengelola Dana PT BNI Life Insurance

Dana Mapan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (earnings growth).

Profil Perusahaan

Harian

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tiniauan Makro ekonomi

Pada bulan Juli, Bank Indonesia masih mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami kenaikan sebesar 0,64% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,94% (YoY). Kenaikan inflasi disebabkan oleh adanya kenaikan kelompok pengeluaran seperti: (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,31% dan pertumbuhan sebesar 9,35% YoY; (2) kelompok pengeluaran transportasi dengan andil 0,14% dan pertumbuhan sebesar 6,65%. Nilai tukar rupiah per tanggal 29 Juli 2022 ditutup dilevel Rp 14.860 atau menguat terhadap dolar US sebesar -0.15% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei 2022 sebesar Rp 14.882. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi membuat harga komoditas energi secara global masih cenderung tinggi; 2) The Fed kembali menaikkan suku bunga US sebesar 75 bp menjadi 2,50% dari sebelumnya 1,75%. Kenaikan ini sesuai dengan proyeksi pasar sehingga dari sisi pasar obligasi dan pasar saham cenderung tidak mengalami koreksi yang signifikan; 3) Perlambatan ekonomi US secara 2 kuartal berturut-turut, pada 2Q22 tercatat -0,9% dan 1Q22 tercatat -1,6%; 4) Pertumbuhan ekonomi China pada 2Q22 juga tumbuh negatif sebesar -2,6%. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan kasus Covid-19 pada periode Maret-Mei, sehingga diberlakukan lockdown sejak Maret - 1 Juni 2022; 5) Adanya kenaikan struktur suku bunga dipasar uang dan penjualan surat berharga negara (SBN) di pasar sekunder oleh Bank Indonesia guna menstabilkan nilai tukar Rupiah; dan 6) Bank Indonesia melanjutkan kebijakan moneter terkait kenaikan GWM hingga September 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,69%, 7,30%, dan 7,45% (29/07/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 751 triliun (29/07/2022) atau turun -3.71% dibandingkan posisi akhir Juli 2022 sebesar Rp 780 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juli juga cenderung bergerak negatif dan ditutup 6.951 (29/07/2022) atau melemah 0,57% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 58.888 miliar dari awal tahun 2022 atau -3.68% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Juni 2022 yang sebesar 61.139 miliar.

Indikator	Apr'22	Mei'22	Jun'22	Jul'22	
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	
IHSG	7.229	7.149	6.912	6951	
Inflasi (YoY)	3.47%	3.55%	4.35%	4.94%	
Rupiah (Last Price)	14.480	14.592	14.882	14.860	

KLASIFIKASI RISIKO							
Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.							
Rendah	Sedang			Tinggi			
Pasar Uang	Pendapatan Tetap		Campuran	Saham			

	Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	
Dana Mapan	0.45%	-0.50%	-1.10%	1.24%	25.56%	-1.31%	45.32%	
Tolok Ukur	0.27%	-0.63%	0.02%	1.25%	1.90%	-0.19%		

*Tolok ukur

